

## BAB VII

### PENUTUP

#### 8.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pelaksanaan magang yang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan pada Proyek Pembangunan Gedung Graha Cahaya Kusuma adalah sebagai berikut:

1. Sistem struktur organisasi pada proyek Pembangunan Gedung Graha Cahaya Kusuma hampir sama dengan proyek-proyek lainnya seperti *owner*, kontraktor pelaksana, sub kontraktor dan pihak-pihak lainnya yang berkaitan dengan pembangunan proyek tersebut.
2. Hukum ketenagakerjaan berfungsi untuk menjaga ketertiban sosial dan memastikan perlindungan bagi tenaga kerja. Aspek-aspek yang diatur mencakup waktu kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengupahan, serta kesejahteraan pekerja. Penekanan pada kepastian hukum, manfaat, dan keadilan menjadi fokus utama untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan aman.
3. Pengujian PDA didapatkan bahwa integritas tiang setelah menerima hantaman palu sebesar 3.53 ton pada PDA 88-IP9 adalah 75%, menandakan tiang mengalami kerusakan serius sedangkan pada PDA 14-IP2 setelah menerima hantaman sebesar 2.57 ton didapatkan integritas tiang sebesar 88%, menandakan bahwa tiang mengalami kerusakan ringan.

Pengujian PIT, pada pengujian Pile Integrity Test No 76 terdapat pantulan yang cukup signifikan pada kedalaman kurang lebih 12 m dengan kode PD12 dengan indikasi adanya kerusakan mayor pada kedalaman 12 m. Sedangkan Pile Integrity Test No 144, pada kedalaman sekitar 2 m terdapat pantulan kecil, yang diduga disebabkan oleh adanya retakan dengan kode PF2 dengan indikasi adanya kerusakan minor pada sekitar kedalaman kurang lebih 2 m.

4. Teknik pengelolaan lingkungan yang baik sangat penting untuk meminimalkan dampak negatif proyek terhadap lingkungan sekitar, serta untuk mendukung prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar lokasi proyek serta menjaga kelestarian lingkungan.
5. Kapasitas maksimal gaya aksial yang dapat ditahan pada PC.6C tiang 88-IP9 sebesar 593,85 ton sedangkan pada PC.6C tiang 14-IP2 sebesar 306,12 ton. Berdasarkan hasil analisis CAPWAP, pada tiang 88-IP9 kapasitas daya dukung izin satu tiang sebesar 147,15 ton sedangkan pada perhitungan kapasitas daya dukung izin satu tiang menggunakan metode Luciano De Court & Quaresma didapatkan sebesar 130,11 ton. Hasil analisis CAPWAP pada tiang 14-IP2 kapasitas daya dukung izin satu tiang sebesar 105,05 ton sedangkan pada perhitungan kapasitas daya dukung izin menggunakan metode Luciano De Court & Quaresma didapatkan sebesar 66,78 ton.
6. Perencanaan dan pengendalian pada proyek Pembangunan Gedung Graha Cahaya Kusuma hampir sama dengan proyek-proyek lainnya seperti pembuatan *action plan*, pengajuan *shop drawing*, pengajuan surat izin pelaksanaan sebelum memulai suatu pekerjaan, *checklist* atau inspeksi setelah IPL di terima, pengendalian mutu seperti *slump test*, tes kuat tekan beton, tes kuat tarik baja, pemberian *curing*, pembuatan laporan harian, pembuatan laporan bulanan, dan pengajuan berita acara.

#### 8.2 Saran

Saran yang penyusun berikan pada Proyek Pembangunan Graha Cahaya Kusuma dan kegiatan magang MBKM, yaitu:

1. Semua pihak yang terlibat dalam Proyek Pembangunan Graha Cahaya Kusuma diharapkan dapat meningkatkan frekuensi komunikasi dan koordinasi dalam setiap pelaksanaan pekerjaan.

2. Mahasiswa diharapkan agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan atau aktivitas yang berlangsung di proyek selama program Magang MBKM mendatang. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik dari lapangan.
3. Penyusunan laporan magang ini masih belum sempurna, sehingga diperlukan perbaikan dalam pengolahan kata dan penyusunan kalimat.